

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2015). Menurut Peraturan Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/11/ KEP/DIR pada tahun 1997 dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/277/KEP/DIR tahun 1998 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 06/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Peraturan ini menyebutkan bahwa penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif atas berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank, seperti faktor permodalan (*Capital*), kualitas aset (*Asset Quality*), manajemen (*Management*), rentabilitas (*Earning*), likuiditas (*Liquidity*) dan sensitivitas terhadap risiko pasar (*Sensitivity to market risk*) dilakukan melalui penilaian kualitatif dengan melihat profil risiko pasar dan manajemen risiko pasar yang dilaporkan bank (Angrawit Kusumawardani, 2014).

Dalam melaksanakan kegiatannya setiap bank berbeda seperti antara kegiatan Bank Umum dengan kegiatan Bank Perkreditan Rakyat. Kegiatan

Bank Umum lebih luas dari Bank Perkreditan Rakyat. Artinya produk ditawarkan oleh Bank Umum lebih lengkap, hal ini disebabkan Bank Umum mempunyai kebebasan untuk menentukan jenis produk dan jasanya, sedangkan Bank Perkreditan Rakyat mempunyai keterbatasan tertentu, sehingga kegiatannya menjual produk dan wilayah operasinya lebih sempit dibandingkan Bank Umum (Kasmir, 2015).

Perubahan aktivitas perbankan beberapa tahun terakhir yang membuat para pemilik perbankan harus menerapkan manajemen risiko dan *good corporate governance* dalam setiap aktivitasnya supaya suatu saat bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dapat dideteksi sejak dini sehingga tidak menimbulkan dampak yang lebih besar. Oleh karena itu, Bank Indonesia menyempurnakan metode penilaian kesehatan bank dari CAMELS menjadi RGEC sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tersebut merupakan petunjuk pelaksanaan dari Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011. Peraturan ini efektif digunakan oleh seluruh Bank Umum sejak 1 Januari 2012. RGEC meliputi indikator penilaian *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*. Perbedaan peraturan lama dengan peraturan yang baru memiliki perbedaan yang signifikan pada indikator yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis akan menjabarkan perbedaan peraturan lama dengan peraturan baru dengan memberikan contoh salah satu perusahaan dengan menggunakan metode penilaian CAMELS (Angrawit Kusumawardani, 2014).

Jika dilihat dari segi penilaian tingkat kesehatan bank yang sesuai dengan risiko dan dampak kinerja bank yang telah terjadi. Peristiwa kinerja bank ini dilakukan dengan strategi yang akan dilakukan dalam mengenali tanda-tanda mempengaruhi faktor internal maupun faktor eksternal yang bertujuan untuk meningkatkan risiko kinerja keuangan bank pada saat ini dan dimasa yang akan datang. Strategi identifikasi faktor internal maupun faktor eksternal yang telah dilakukan, risiko kinerja keuangan bank ini dapat mengetahui permasalahan bank lebih awal serta menentukan cara mengatasi dan mencegah sesuai kebijakan bank yang telah diterapkan. Peneliti melakukan penelitian ini di PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Alasan peneliti melakukan penelitian ini di PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk adalah masyarakat telah percaya dalam melakukan pembayaran pajak, mahasiswa membayar biaya kuliah dan masyarakat menitipkan uang.

Didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk atau BNI menjadi bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Lahir pada masa perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia, BNI sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/1946, sebelum akhirnya beroperasi sebagai Bank Komersial sejak tahun 1955. Uang Republik Indonesia atau ORI sebagai alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan pemerintah Indonesia pada tanggal 30 Oktober 1946 dicetak dan diedarkan oleh Bank Negara

Indonesia. Visi PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk adalah menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja. Misi PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk adalah (1) memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama; (2) meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor; (3) menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi; (4) meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas; dan (5) menjadi acuan pelaksanaan patuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

Penilaian tingkat kesehatan bank dapat dilakukan dengan menggunakan parameter/ indikator dari setiap faktor penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMELS dan RGEC dengan melihat dari ciri-ciri dan kerumitan usaha bank yang telah dijalankan. Parameter/ indikator penilaian tingkat kesehatan bank yang digunakan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia yang berlaku merupakan suatu nilai ukur minimum yang diharuskan dalam penilaian tingkat kesehatan bank. Selain itu, parameter/ indikator lainnya dapat digunakan bank dalam menilai tingkat kesehatan bank yang berdasarkan pada ciri-ciri dan kerumitan usaha bank ditinjau dari keadaan kesehatan bank.

Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 yang berisi tentang panduan dalam menilai tingkat kesehatan bank. Peraturan perbankan yang baru dalam menilai tingkat kesehatan bank digunakan analisis CAMELS (*Capital, Assets Quality, Management,*

Earning, Liquidity, and Sensitivity to Market Risk). Dalam Peraturan Bank Indonesia yang baru tersebut ditambahkan faktor sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*) karena dianggap sangat penting untuk diperhitungkan dalam kehidupan perbankan saat ini. Dalam kamus perbankan (Institut Bankir Indonesia, 1999) CAMELS adalah aspek yang paling banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank yang berpengaruh juga terhadap tingkat kesehatan bank (Angrawit Kusumawardani, 2014).

Penelitian yang sejenis yang menggunakan topik tentang perbandingan CAMELS dan RGEC yang telah dilakukan oleh Angrawit Kusumawardani (2014) yang menggunakan subjek penelitian laporan keuangan PT Bank xxx memberikan hasil penelitiannya menunjukkan bank tersebut dapat dikatakan sehat karena hampir semua rasio yang digunakan memenuhi syarat yang ditentukan. Pada Metode CAMELS tidak semua rasio digunakan kembali pada metode RGEC. Indikator yang sama hanya pada *Capital* dan *Earning*. Sedangkan indikator lain pada CAMELS tidak digunakan lagi ataupun membentuk indikator baru pada RGEC. Penelitian ini dilakukan oleh Angrawit Kusumawardani (2014) dengan judul “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMELS dan RGEC Pada PT Bank XXX Periode 2008-2011.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat ditarik rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk dengan menggunakan metode CAMELS periode 2014-2015?
2. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk dengan menggunakan metode RGEC periode 2014-2015?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Peneliti akan melakukan penelitian ini dengan menggunakan laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk periode 2014-2015 yang berasal dari website resmi PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk yaitu <http://www.bni.co.id>.
2. Faktor-faktor yang mendukung penelitian ini dengan menggunakan metode CAMELS adalah *Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity*, dan *Sensitivity to market risk*. Sedangkan faktor-faktor yang mendukung penelitian ini dengan menggunakan metode RGEC adalah *risk profile, good corporate governance, earning*, dan *capital*.
3. Rasio yang digunakan untuk penelitian ini dengan menggunakan metode CAMELS adalah rasio CAR, rasio KAP, rasio PPAP, rasio NPM, rasio ROA, rasio BOPO, dan rasio LDR. Sedangkan rasio yang digunakan

untuk penelitian ini dengan menggunakan metode RGEC adalah rasio NPL, rasio LDR, rasio GCG, rasio ROA, rasio NIM, dan rasio CAR.

1.4. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk dengan menggunakan metode CAMELS periode 2014-2015.
2. Mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk dengan menggunakan metode RGEC periode 2014-2015.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan diperoleh peneliti melaksanakan penelitian di PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk adalah sebagai berikut:

1. Peneliti, hasil penelitian ini menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti tentang tingkat kesehatan bank PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Selain itu, peneliti akan menerapkan teori dan pengetahuan yang telah peneliti diterima di waktu kuliah.
2. Bagi para pengguna informasi (pemegang saham, manajer, kreditur, dan karyawan), hasil penelitian ini para pengguna informasi memperoleh referensi mengenai laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk dan praktisi penyelenggara perusahaan dapat

memahami faktor-faktor yang mendukung tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEC.

3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk dengan tujuan masyarakat dapat percaya adanya tujuan berdiri PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.
4. Bagi PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, hasil penelitian ini dapat memberikan kritik dan saran kepada para pimpinan PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk untuk menilai, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja bank yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.

1.6 Sistematis Penulisan Skripsi

Sistematis penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab, adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penulisan skripsi.

BAB 2: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi informasi yang berkaitan dengan teori-teori dalam penelitian, penelitian yang relevan yang mendukung dalam penelitian ini, dan pengembangan kerangka pemikiran teoritis.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB 4: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum subjek penelitian yang diambil peneliti dalam melakukan penelitian ini, hasil penelitian atas analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC dan CAMELS dengan menggunakan Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 dan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011.

BAB 5: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian yang telah peneliti diperoleh pada waktu peneliti melaksanakan penelitian analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEC.